

**Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja,  
dan Pengeluaran Pemerintah  
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019**

**Yulian Bayu Ganar<sup>1</sup>, Zulfitra<sup>2</sup>, Sri Retnaning Sampurnaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang<sup>123</sup>

<sup>2</sup>dosen01534@unpam.ac.id\*

\*Korespondensi Penulis

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja (AK) dan Pengeluaran Pemerintah (EXPD) memiliki pengaruh baik secara individu maupun simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB) periode 1999-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi dengan taraf signifikan 5% menggunakan program SPSS for Windows Version 23. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial didapat bahwa variabel Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB), Tenaga Kerja (AK) berpengaruh signifikan negative terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) serta Pengeluaran Pemerintah (EXPD) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB), dan hasil penelitian ini jugamenunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu PMA, PMDN, AK dan EXPD terhadap variabel dependen yaitu PDB adalah sebesar 80,4%.

**Kata Kunci:** PMA; PMDN; AK; EXPD; PDB

**Abstract**

*This research was conducted to examine the effect of the variable Foreign Investment (PMA), Domestic Investment (PMDN), Labor (AK) and Government Expenditure (EXPD) had an influence both individually and simultaneously on the Indonesian Economic Growth (GDP) period 1999- 2019. The analysis technique used is the classic assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination with a significant level of 5% using the SPSS for Windows Version 23. The results of the research indicate that partially it is found that the variable Foreign Investment (PMA) has a significant positive effect on Indonesia's Economic Growth (GDP), Labor (AK) has a significant negative effect on Indonesia's Economic Growth (GDP), Domestic Investment (PMDN) and Government Expenditure (EXPD) has no significant effect on Indonesia's Economic Growth (GDP), and yields This study also shows that the influence of independent variables, namely PMA, PMDN, AK and EXPD on the dependent variable GDP is 80.4%.*

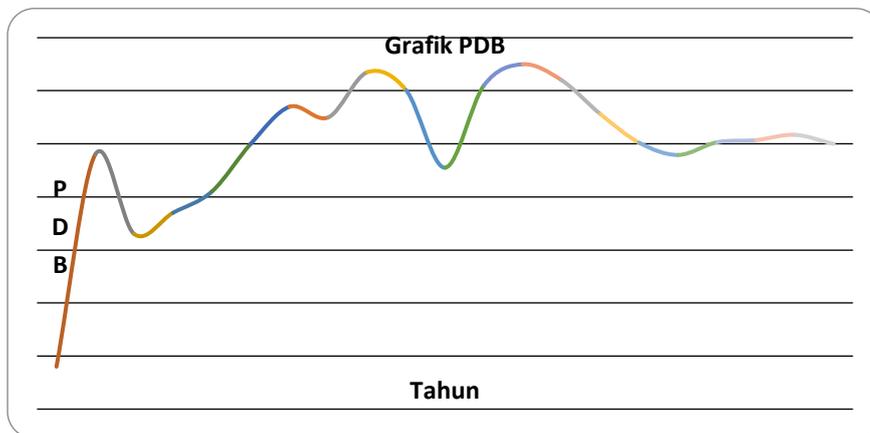
**Keywords:** PMA; PMDN; AK; EXPD; GDP

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara ataupun daerah. Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur sejauh mana aktivitas perekonomian negara tersebut akan menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut Sukirno (2008), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan

ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi. Perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (value added) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB).

“Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu ; modal, tenaga kerja dan teknologi” (Sukirno, 2008 : 456).



**Gambar 1.** Grafik pertumbuhan PDB indonesia tahun 1999-2019

Seperti yang terlihat pada Gambar.1 dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 1999-2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami Fluktuasi dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 1999 pasca krisis ekonomi yang sangat dahsyat melanda Indonesia, Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang positif sebesar 0,8% setelah itu tahun-tahun berikutnya pertumbuhan PDB Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif namun tidak stabil hal itu dapat terlihat dari pertumbuhan PDB tahun 2000 yang mencapai angka 4,8% namun mengalami penurunan pada tahun berikutnya yakni 2001 menjadi sebesar 3,3%, demikian juga pada tahun 2007 mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 6,36 namun mengalami penurunan ditahun berikutnya yaitu menjadi 6,01% dan tahun 2009 turun kembali menjadi 4,55%. Demikian seterusnya hingga tahun 2019. Pertumbuhan PDB yang fluktuatif tersebut sangat menarik untuk dibahas mengingat bahwa Indonesia memiliki sumberdaya alam yang melimpah, SDM yang besar dan infrastruktur yang makin membaik tiap tahunnya.

Secara rinci perumusan masalah penelitian ini dapat diajukan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut 1) Apakah terdapat pengaruh investasi Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan Indonesia?, 2) Apakah terdapat pengaruh investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?, 3) Apakah terdapat pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?, 4) Apakah terdapat pengaruh belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?, 5) Apakah terdapat pengaruh PMA, PMDN, Tenaga kerja, EXPD secara bersama terhadap PDB?

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui pengaruh investasi Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan Indonesia 2) Mengetahui pengaruh investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, 3) Mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, 4) Mengetahui pengaruh belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, 5) Mengetahui pengaruh PMA, PMDN, Tenaga kerja, EXPD secara bersama terhadap PDB

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Menurut Prathama Rahardja (2004), suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian (Mankiw, 2000).

Pengaruh PDB yang tinggi akan memperbesar pendapatan masyarakat yang selanjutnya pendapatan masyarakat yang tinggi tersebut akan memperbesar permintaan terhadap barang dan jasa. Maka keuntungan perusahaan akan bertambah tinggi dan akan mendorong dilakukannya lebih banyak investasi. Dengan kata lain, dalam jangka panjang apabila PDB bertambah tinggi, maka investasi akan bertambah pula.

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik**

Menurut ekonom Klasik, Smith, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk (lihat Arsyad,1999). Unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga :1) Sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat dimana jumlah sumber daya alam yang tersedia mempunyai batasan maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian.Sumber daya. 2) Insani (jumlah penduduk) merupakan peran pasif dalam proses pertumbuhan output, maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja. 3) Stok modal merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan output.

Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor- sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik.

Menurut Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik, pertumbuhan ekonomi bergantung pada faktor-faktor produksi (Sukirno, 1994) Persamaannya adalah :

$$\Delta Y = f(\Delta K, \Delta L, \Delta T)$$

$\Delta Y$  = tingkat pertumbuhan ekonomi

$\Delta K$  = tingkat penambahan barang modal

$\Delta L$  = tingkat penambahan tenaga kerja

$\Delta T$  = tingkat penambahan teknologi

### **Hubungan antara Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi**

Hubungan antara investasi (PMA dan PMDN) dengan pertumbuhan ekonomi adalah dengan adanya investasi berupa pembelian barang modal dan pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian sehingga hal ini dapat meningkatkan PDB riil Indonesia dan dengan demikian akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Tri Handayani, 2011). Peningkatan investasi akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru, yang pada tahap selanjutnya akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Adrian Sutawijaya, 2010).

### **Hubungan antara Tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi**

Modal manusia dalam terminologi ekonomi sering digunakan untuk untuk bidang pendidikan, kesehatan dan berbagai kapasitas manusia lainnya yang ketika bertambah dapat meningkatkan produktivitas. Pendidikan memainkan peran kunci dalam hal kemampuan suatu perekonomian untuk mengadopsi teknologi modern dan dalam membangun kapasitasnya bagi pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kesuksesan dalam pendidikan bergantung juga pada kecukupan kesehatan. Disamping itu kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas. Dengan demikian kesehatan dan pendidikan dapat juga dilihat sebagai komponen vital dalam pertumbuhan dan pembangunan sebagai input bagi fungsi produksi agregat (Todaro, 2002).

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia berlangsung melalui penciptaan lapangan kerja. Aspek ini sangat penting karena sesungguhnya penciptaan lapangan kerja merupakan jembatan utama yang mengaitkan antara keduanya (UNDP,1996)

### **Hubungan antara Pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi**

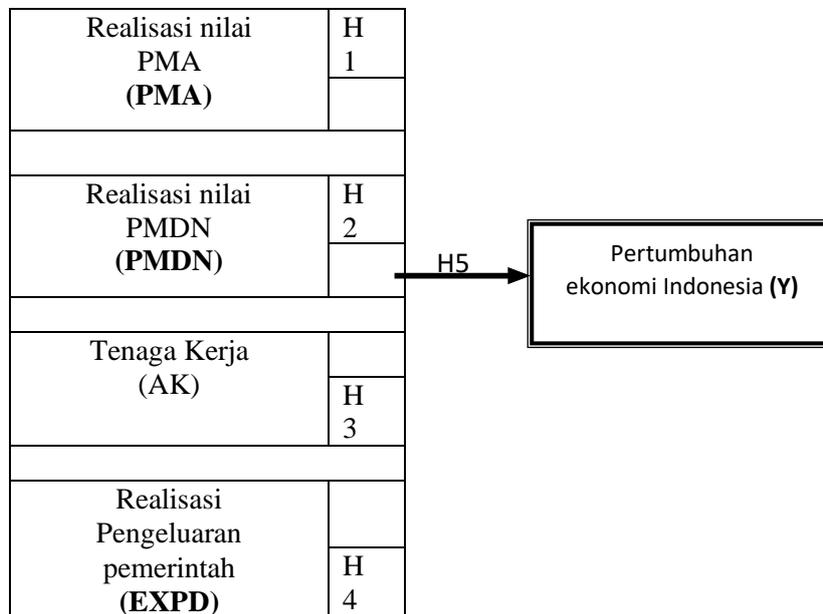
Pengeluaran pemerintah merupakan seperangkat produk yang dihasilkan yang memuat pilihan atau keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk menyediakan barang-barang publik dan pelayanan

kepada masyarakat. Total pengeluaran pemerintah merupakan penjumlahan keseluruhan dari keputusan anggaran pada masing-masing tingkatan pemerintahan (pusat – propinsi – daerah). Pada masing-masing tingkatan dalam pemerintahan ini dapat mempunyai keputusan akhir – proses pembuatan yang berbeda dan hanya beberapa hal pemerintah yang di bawahnya dapat dipengaruhi oleh pemerintah yang lebih tinggi (Lee Robert, Jr and Ronald W. Johnson, 1998).

Pengeluaran pemerintah (government expenditure) adalah bagian dari kebijakan fiskal (Sadono Sukirno, 2000) yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah/regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi.

### Kerangka Pemikiran

Dengan melihat dari dasar teori yang telah diuraikan sebelumnya dan penelitian-penelitian terdahulu, maka Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja (AK), Pengeluaran Pemerintah (EXPD) dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB) Sehingga, kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat digambarkan seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 2. Kerangka Berfikir

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen:

- H1 : Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Indonesia
- H2 : Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
- H3 : Jumlah tenaga kerja Berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
- H4 : Belanja pemerintah (EXPD) Berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
- H5: PMA, PMDN, Tenaga kerja, EXPD secara bersama berpengaruh signifikan terhadap PDB

### METODE

Dalam penelitian ini kami menggunakan data sekunder runtun waktu (times series) laporan setiap bulan mulai dari periode tahun 1999-2019. Adapun data kami peroleh dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data terdiri dari : 1) Data Penanaman modal asing, 2) Data Penanaman modal dalam negeri, 3) Data jumlah Tenaga Kerja, 4) Data realisasi belanja pemerintah, 5) Data PDB.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23.

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada lima yang terdiri dari empat variabel independen yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja (AK), Pengeluaran Pemerintah (EXPD) serta satu variabel dependen yaitu dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai residual, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik p-plot dan tabel kolmogorov smirnov test. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal.

**Tabel 1.** Hasil Uji normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PDB	Unstandardized Residual
N		21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.9643	0E-7
	Std. Deviation	1.26730	1.10939286
Most Extreme Differences	Absolute	.207	.139
	Positive	.113	.134
	Negative	-.207	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.950	.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328	.811

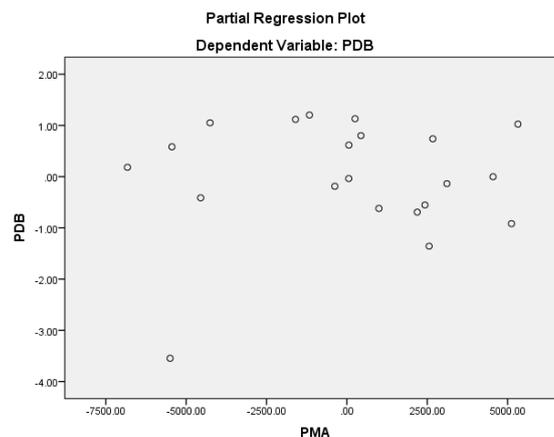
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.sig sebesar 0,811 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi distribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3.** Grafik Scatter plots uji heteroskedastisitas  
Sumber: Data Primer yang telah diolah.

Berdasarkan grafik scatterplots, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y(PDB) . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Run test, Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar,

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi  
**Runs Test**

	PMA	PMDN	AK	EXPD	PDB	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	15420.00	60626.00	104870663.00	985.70	5.03	-.03754
Cases < Test Value	10	10	10	10	10	10
Cases >= Test Value	11	11	11	11	11	11
Total Cases	21	21	21	21	21	21
Number of Runs	4	4	2	4	7	9
Z	-3.131	-3.131	-4.029	-3.131	-1.785	-.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.002	.074	.375

a. Median

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,375 > 0,05, maka H0 diterima dan HA ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah :

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,711	12,359		2,970	,009
	PMA	,239	,078	,734	3,084	,007
	PMDN	,143	,072	,377	1,981	,065
	AK	-4,892	1,633	-1,310	-2,995	,009
	EXPD	,523	,273	,934	1,917	,073

a. Dependent Variable: PDB

Sumber: Data Primer yang telah diolah.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PDB = 36,711 + 0,239 PMA + 0,143 PMDN - 4,892 AK + 0,523 EXPD + e$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut : 1) Konstanta bernilai 36,711, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel dependen akan turun sebesar 36,711%. 2) Variabel PMA bernilai 0,239 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa PMA mempunyai hubungan yang searah dengan PDB. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai PMA maka nilai PDB akan meningkat sebesar 0,239% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.3) Variabel PMDN bernilai 0,143 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa PMDN mempunyai hubungan yang searah dengan PDB. Hal ini berarti setiap

kenaikan 1% nilai PMDN maka nilai PDB akan meningkat sebesar 0,143% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. 4) Variabel AK bernilai -4,892 dan bertanda Negatif. hal ini menunjukkan bahwa AK mempunyai hubungan yang tidak searah dengan PDB. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai AK, maka nilai PDB akan menurun sebesar 4,892 % dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. 5) Variabel EXPD bernilai 0,523 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa EXPD mempunyai hubungan yang searah dengan PDB. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai EXPD maka nilai PDB akan meningkat sebesar 0,523% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**Uji Hipotesis Partial (Uji T)**

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung masing-masing koefisien regresi dengan ttabel pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan komputer dengan program statistik spss versi 23 diperoleh t hitung untuk variabel bebas terhadap variable terikat dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 4.** Rangkuman Hasil Uji T hitung (Sumber: Data Primer yang telah diolah)  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,711	12,359		2,970	,009
	PMA	,239	,078	,734	3,084	,007
	PMDN	,143	,072	,377	1,981	,065
	AK	-4,892	1,633	-1,310	-2,995	,009
	EXPD	,523	,273	,934	1,917	,073

a Dependent Variable: PDB

**Pengujian Hipotesis Pertama**

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa variabel PMA diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05 ) dan t hitung 3,084 > t tabel sebesar 2,093 (3,084 > 2,093), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari PMA terhadap PDB.

**Pengujian Hipotesis Kedua**

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa variabel PMDN diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,065 > 0,05 ) dan t hitung 1,981 < t tabel sebesar 2,093 (1,981< 2,073), hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PMDN terhadap PDB.

**Pengujian Hipotesis Ketiga**

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa variabel AK diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,009 < 0,05 ) dan t hitung -2,995 < t tabel sebesar 2,093 (2,995 > 2,073), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari AK terhadap PDB.

**Pengujian Hipotesis Keempat**

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa variabel EXPD diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,073 > 0,05 ) dan t hitung 1,917 < t tabel sebesar 2,093 (1,917< 2,073) hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PMDN terhadap PDB.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Rangkuman Hasil Uji Annova  
**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,586	4	,146	16,453	,000(a)
	Residual	,142	16	,009		
	Total	,728	20			

a Predictors: (Constant), EXPD, PMDN, PMA, AK

b Dependent Variable: PDB

Sumber Data Primer yang telah diolah  
 Dari hasil uji anova pada tabel diatas dapat diperoleh dari signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa itu berarti PMA, PMDN, AK dan EXPDN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PDB.

**Koefisien Determinasi**

Koefisiensi determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan angka 100%.

**Tabel 6.** Rangkuman hasil uji koefisein determinasi  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897(a)	,804	,756	,09433

a Predictors: (Constant), EXPD, PMDN, PMA, AK

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai koefisien R square sebesar 0,804. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel PMA, PMDN, AK dan EXPDN, terhadap PDB adalah sebesar 80,4% sedangkan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil Analisis menggunakan analisis regresi ( Uji t ) didapat bahwa variabel PMA berpengaruh signifikan positif terhadap PDB. Semakin tinggi PMA maka akan semakin tinggi pula PDB.
2. Hasil Analisis menggunakan analisis regresi ( Uji t ) didapat bahwa variabel AK berpengaruh signifikan negative terhadap PDB. Semakin tinggi AK maka akan semakin rendah pula PDB. hal ini menunjukkan anomaly. Hal ini bisa disebabkan masih rendahnya mutu tenaga kerja yang ada sehingga kurang produktif dan tidak memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan justru menjadi beban Negara.
3. Hasil Uji t juga menunjukkan bahwa PMDN dan EXPD tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak memilik dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Hasil uji F menunjukkan secara bersama-sama seluruh variabel independen apakah Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Angkatan Kerja (AK) dan Pengeluaran Pemerintah (EXPD) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB).
5. Hasil penelitian diperoleh nilai *Adjust* R square sebesar 0,804 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Angkatan Kerja (AK) dan Pengeluaran Pemerintah (EXPD) terhadap variabel dependen yaitu *Pertumbuhan Ekonomi (PDB)* yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 80,4% sedangkan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonimous,(1999-2019).Badan Pusat Statistik.Anonimous, Laporan perekonomian Indonesia. Bank Indonesia  
 Anonimous, (1999-2019). Laporan Investasi Indonesia. BPKM  
 Arsyad, Lincoln. (1999). Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. STIE YKPN Yogyakarta  
 Basuki, (1997). Kajian Mengenai Pengaruh Penanaman Modal Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tabungan Domestik Indonesia Tahun 1969-1994. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.12,2,50-65, Universitas Gajah Mada, 1997

- Gujarati, Damodar. (1995). Basic Econometrics. Third Edition. McGraw Hill International Editions.
- Gunadi Brata, Aloysius. (2004). Analisis Hubungan Imbal Balik Antara Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Daerah Tk.II di Indonesia. Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, (2005). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kuncoro, Mudrajat. (1997). Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Mankiw, N.Gregory. (2000). Teori Makro Ekonomi. Ed.4, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mutia Sari, Mohd, Nur Syechalad, Sabri Abd Majid. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vo. 3 No. 2, November 2016
- Pancawati, Neni, (2000). Pengaruh Rasio Kapital-Tenaga Kerja, Tingkat pendidikan, Stok Kapital dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan GDP Indonesia ; Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.02, Universitas Gajah Mada.
- Prasasti, Diah, (2006). Perkembangan PDRB per kapita 30 Propinsi di Indonesia Periode 1993-2003: Pendekatan Disparitas Regional dan Konvergensi ; Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.21, No.4, Universitas Gajah Mada
- Ranis, Gustav. et. al. (2000). Economic Growth and Human Development. World Development Vol.28, No.2, pp.197-219.
- Sumodiningrat, Gunawan. (2002). Pengantar Ekonometrika. BPFE- UGM. Yogyakarta
- Yuliarmi, Nyoman. (2008). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Propinsi Bali ; Bulletin Studi Ekonomi Vo.13 No.2 Tahun 2008, Universitas Udayana Denpasar.
- Sukirno, Sadono. (2000) Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Raja Grafindo Pustaka
- Suryana, (2000). Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan. Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama.
- Sinung, Noegroho dkk, (2007). Analisis Disparitas Pendapatan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Regional; Proceedings Seminar tentang Urban & Regional UI.
- Susetyo, Didiek. (2001). Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi; Kajian Ekonomi dan Bisnis Vol.3 No.1 Tahun 2001, Universitas Sriwijaya
- Susanti, Hera, Moh.Ihsan dan Widyanti. 1995. Indikator-Indikator Makroekonomi, Jakarta, LPEM-FE-UI
- Todaro, Michael. (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Penerbit Erlangga Edisi Kedelapan.
- Wibisono, Yusuf. (2005). Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Regional : Studi Empiris Antar Propinsi di Indonesia, 1984-2000. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.02, Universitas Gajah Mada.